

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Pujasera terletak di sebelah timur dari Alon-alon kota Tulungagung. Tepatnya dekat dengan Sungai Ngrowo. Bangunan Pujasera berjajar mulai dari utara sampai ke selatan. Dahulu tempat ini diresmikan oleh Bupati Tulungagung yaitu Bapak Syahri Mulyo, S.E sebagai tempat untuk menjual aneka macam jajanan. Tempat ini sangat cocok untuk dibuat peristirahatan para kalangan muda maupun tua. Selain itu tempat ini juga dilengkapi arena macam permainan untuk anak-anak, sehingga anak-anak leluasa untuk menikmati tempat tersebut.

B. Kondisi Lokasi Penelitian

1. Kondisi Tempat

Pujasera buka pada saat malam hari. Apalagi untuk hari-hari libur, seperti hari minggu, atau tanggal merah tempat ini ramai dikunjungi oleh berbagai macam kalangan. Baik itu dari kalangan muda maupun orang tua. Baik dari kota Tulungagung sendiri, atau luar daerah. Di tempat ini disediakan aneka macam jajanan yang siap untuk dinikmati oleh para pembeli.

2. Kondisi Penjual

Para penjual di tempat ini sangat ramai sekali, dan antusias untuk menjual dagangannya. Dari mereka ada yang menjual gorengan, makanan ringan seperti sosis, snak, minuman baik itu minuman panas maupun dingin, bakso, mie, nasi goreng, dan masih banyak makanan-makanan yang lainnya. Mereka mulai merapikan tempat penjualan pada waktu sore, sehingga malam harinya dagangan siap untuk dijual.

C. Deskripsi Observasi

Data hasil observasi ini didapatkan dari pengamatan peneliti pada saat proses penelitian berlangsung. Selama penelitian berlangsung peneliti mengamati kegiatan para penjual, melihat bagaimana cara penjual menjual dagangannya tersebut, apakah sudah sesuai dengan Nilai-nilai Islam ataukah belum sesuai dengan Nilai-nilai Islam. Selain itu peneliti juga melihat bagaimana kondisi dan suasana di tempat penjualannya itu.

Dan hasilnya menunjukkan bahwa para pelaku usaha di Pujasera sebagian besar kurang memperhatikan kebersihan sarana dan prasarana, kebersihan makanan yang dijual, serta kehalalan dalam makanan yang dijualnya.

D. Deskripsi Wawancara

Penelitian ini menggunakan metode wawancara sebagai metode untuk mengambil data. Tujuan wawancara dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai bagaimana cara pihak penjual

menjualkan dagangannya serta melihat kondisi suasana di tempat penelitian. Untuk itu peneliti mengadakan wawancara dengan beberapa penjual untuk menanyakan seputar pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan.

Tetapi sebelum itu peneliti harus membuat pedoman wawancara dan format pedoman wawancara berisi tujuan, dan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan langkah-langkah pemecahan masalah yang terdapat di tempat penelitian. Dan jawaban hasil wawancara beberapa penjual adalah sebagai alat untuk mengetahui bagaimana suasana dan kondisi serta tata cara para penjual menjualkan dagangannya apakah sudah benar atau belum.

Contoh kasus wawancara 1:

- Penulis : Assalamu'alaikum Wr. Wb.
- Ibu Dyah : Wa'alaikum Salam Wr. Wb.
- Penulis : Mohon maaf ini dengan ibu siapa ?
- Ibu Dyah : Saya Ibu Dyah dek, ada keperluan apa ya ?
- Penulis : Sebelumnya saya minta maaf, karena sudah mengganggu waktu ibu. Saya disini sedikit bertanya-tanya mengenai penjualan di area Pujasera.
- Ibu Dyah : Oh iya dek tidak apa-apa. Silahkan kalau mau bertanya ?
- Penulis : Begini ibu untuk penjualan disini ibu menjual aneka makanan seperti mie goreng, sosis apakah

dalam satu hari habis terjual ?

Ibu Dyah : Ya tidak lah dek, kadang kalau rame itu bisa habis
tapi kalau sepi kayak musim hujan gitu tidak habis.

Penulis : Terus kalau tidak habis dibawa pulang bu ?

Ibu Dyah : Iya dek terus dimasukkan dalam freezer.

Penulis : Tapi apakah rasanya tidak ganti ?

Ibu Dyah : Tidak dek soalnya saya masukkan dalam freezer.

Penulis : Dan untuk mienya apakah air rebusan diganti ?

Ibu Dyah : Diganti tapi tidak untuk satu kali perebusan.
maksudnya bisa untuk merebus tiga kali mie
terus baru diganti.

Penulis : Apakah itu baik untuk kesehatan bu ?

Ibu Dyah : Tidak sih, tapi bagaimana lagi kalau terus diganti
membutuhkan air banyak.

Penulis : Begitu ya bu, sebelumnya terima kasih bu sudah
mau berbagi cerita kepada saya.

Ibu Dyah : Iya dek sama-sama.

Contoh kasus wawancara 2 :

Penulis : Mbah maaf mengganggu.

Mbah Ikah : Iya dek tidak apa-apa. Ada apa ya ?

Penulis : Sebelumnya dengan mbah siapa ya ?

Mbah Ikah : Saya Mbah Ikah.

Penulis : Mbah rumahnya jauh dari sini ?

- Mbah Ikah : Tidak dek cuma dekat sini saja.
- Penulis : Terus ini mbah menjual makanan seperti sompel, rujak, dan untuk tempat mencuci piring bekas makanan dimana bu ?
- Mbah Ikah : Ini dek saya bawa 1 timba untuk mencuci piring.
- Penulis : Cuma 1 timba apa cukup mbah ?
- Mbah Ikah : Cukup dek kan cuma dibilas saja setelah itu dibersihkan pakai kain biar kering. Soalnya berat dan ribet dek kalau bawa air banyak-banyak.
- Penulis : Begitu ya mbah, terima kasih mbah sudah meluangkan waktu mbah buat menjawab pertanyaan saya.
- Bu Maryanah : Iya dek sama-sama.
- Contoh wawancara 3 :
- Penulis : Cak saya pesen ayam goreng dua.
- Cak Pipit : Iya dek tunggu sebentar.
- Penulis : Sambil menunggu saya boleh bertanya-tanya pak ?
- Cak Pipit : Silahkan dek mau tanya apa ?
- Penulis : Itu daging lele, ayam, dan bebek apa tidak ditutupi pak ?
- Cak Pipit : Ditutupi dek pakai kain.
- Penulis : Tapi kan lalat masih bisa masuk kan pak ?
- Cak Pipit : Ya bisa dek la wong cuma segitu tutupnya. Tapi

bagaimana lagi ini lebih praktis daripada harus
bawa tutup yang besar.

Penulis : Dan kucingnya kok banyak sekali ya pak, apa
tidak mengganggu pembeli ?

Cak Pipit : Bagaimana ya dek, soalnya tiap diusir selalu
kesini lagi.

Penulis : Iya sih pak. Padahal pembeli itu beda-beda ada
yang suka kucing dan ada yang tidak.

Cak Pipit : Iya dek

Penulis : Maaf pak gara-gara saya bertanya sampe lupa
dengan pesannya.

Cak Pipit : Hehehe..... Ini dek silahkan dinikmati.

Penulis : Terimakasih pak.

Dari sample wawancara yang saya ambil membuktikan bahwa sebagian besar pelaku usaha di Pujasera kurang memperhatikan kebersihan sarana dan prasarana di tempat penjualan. Selain itu sebagian mereka juga kurang memperhatikan kebersihan makanan yang dijual, apakah itu baik bagi kesehatan atau tidak.

E. Deskripsi dokumentasi

Deskripsi dokumentasi ini yaitu berupa gambaran foto, rekaman audio pada saat penelitian ini berlangsung. Disini contoh gambar foto-foto

tersebut akan menjadi bukti serta pelengkap untuk melengkapi data-data yang dianggap masih kurang.